BAB III
PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah (Prof. Dr. Sugiyono, 2018:2).

Dalam melakukan penulisan dibutuhkan adanya suatu metode, cara atau taktik sebagai langkah-langkah yang harus ditempuh oleh seorang penulis dalam memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai suatu tujuan. Metode yang digunakan dalam penulisan ini dalam penulisan ini adalah metode survey eksplanatori (*explanatory methode*) yaitu suatu metode penulisan yang bermaksud menjelaskan hubungan antar variabel dengan menggunakan pengujian hipotesis karena penelitian ini akan disajikan dalam bentuk angka dan perhitungan menggunakan metode statistik.. Penelitian asosiatif atau kausal menurut Sugiyono (2017:91) merupakan Suatu penelitian yang dilakukan untukmengetahui pengaruh didalam sebuah penelitian yang bersifat mempertanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Adapun pengertian penulisan survey menurut Singarimbun dalam Habidhi (2017:84) adalah penulisan yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Tujuan dari penulisan explanatory adalah untuk menjelaskan atau menguji hubungan antar variabel yang diteliti.

Dengan metode ini penulis bermaksud mengumpulkan data historis dan mengamati secara saksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis sehingga akan memperoleh data-data yang dapat mendukung penyusunan laporan penulisan. Data-data yang diperoleh tersebut kemudian diproses dan dianalisi lebih lanjut dengan dasar teori yang telah dipelajari sehingga memperoleh gambaran mengenai objek tersebut dan dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti (Prof. Dr. Sugiyono, 2018:3).

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:38). Terdapat dua variable penelitian, yaitu variable terikat (*dependent variable)* dan variable bebas *(independent variable).* Berkaitan dengan penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

3.2.1 Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2013:39) "variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab dari timbulnya perubahan pada variabel terikat". Variabel bebas akan dikatakan juga sebagai variabel independen yaitu variabel yang menjadi penyebab dari adanya perubahan pada variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi varibel bebasbya yaitu literasi ekonomi (X)

3.2.2 Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2013:39) "variabel terikat adalah variabel uang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas". Variabel terikat dapat dikatakan juga sebagai variabel dependen yaitu variabel yang menjadi akibat dari adanya variabe bebas. Dalam penelitian ini menjadi variabel terikatnya yaitu perilaku konsumtif (Y).

Adapun *variable* beserta operasionalnya dijelaskan dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Variabel Operasional

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala
Literasi ekonomi	Literasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan bahasa dan gambar dalam bentuk yang beragam untuk menulis,	Literasi ekonomi dilihat dari skor yang diperoleh masyarakat tasikmalaya dengan menggunakan skala *likert* yang berasal	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada masyarakat Tasikmalaya berdasarkan pekerjaan tahun 2021	1. Pemahaman terhadap kebutuhan. 2. Pemahaman terhadap kelangkaan 3. Pemahaman terhadap prinsip ekonomi 4. Pemahaman	*Likert*

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala
	membaca, mendengarkan berbicara, melihat, menyajikan serta berfikir kritis tentang ide-ide.	dari indikator variabel		terhadap motif ekonomi 5. Pemahaman terhadap kegiatan konsumsi	
Perilaku konsumtif	Perilaku konsumtif merupakan perilaku konsumsi beberapa barang yang sesungguhnya kurang ataupun tidak dibutuhkan (khususnya yang berkaitan dengan reaksi terhadap konsumsi beberapa barang sekunder, yakni beberapa barang yang tidak sangat diperlukan)	Perilaku konsumtif dilihat dari skor yang diperoleh masyarakat tasikmalaya dengan menggunakan skala *likert* yang berasal dari indikator variabel	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada masyarakat Tasikmalaya berdasarkan pekerjaan tahun 2021	1. Pembelian Impulsif 2. Pembelian tidak rasional 3. Pemborosan	*Likert*

3.3 Desain Penelitian

Menurut Sukardi (2015:27) desain penelitian adalah semua proses (persiapan, pelaksanaan, dan penulisan laporan) yang diperlukan oleh peneliti untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian. Sedangkan menurut Moh. Nazir (2011:70) berpendapat bahwa desain penelitian adalah sebuah proses yang diperlukandalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Sedangkan Sangadji dan Sopiah (2010:288) mengemukakan bahwa desain penelitian adalah rancangan utama penelitian yang menyatakan metode-metode dan prosedur-prosedur yang

digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan dan analisis data.

Pada penelitian ini penulis menggunakan desain kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, (Sugiyono, 2017:5).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditari kesimpulannya (Sugiyono, 2017:126). Menurut Ridwan dalam (Buchari, 2015:10) Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Melihat pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan masalah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh masyarakat Produktif Tasikmalaya berdasarkan pekerjaan tahun 2021 alasan penggunaan masyarakat produktif adalah karena relevansi dari judul yang diangkat dan untuk teori Veblen effect perilaku konsumtif ini sangat berhubungan.alasan lain juga dapat dilihat dari pengertian nya dimana menurut (Sumarso, 2009:5) Masyarakat produktif adalah masyarakat di mana mayoritas anggota-anggotanya terlibat secara aktif dalam kegiatan ekonomi, termasuk pekerjaan formal dan informal, serta memiliki kontribusi yang signifikan dalam menghasilkan barang dan jasa. Angkatan kerja dalam konteks ini merujuk pada sebagian besar populasi usia kerja (biasanya 15-64 tahun) yang terlibat dalam kegiatan ekonomi, baik dalam pekerjaan yang dibayar maupun yang tidak dibayar . Populasi yang dijadikan acuan untuk digunakan berdasarkan tabel di bawah yaitu sebanyak 781.395 orang.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

Jenis Kegiatan	Penduduk Berumur 16- 60 tahun ke atas menurut jenis kegiatan
	2021
	Agustus
Penduduk Berumur 20 Tahun Ke Atas	209,420
Angkatan Kerja	781.293
a. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	68,63
b. Bekerja	835,296
c. Penganggura n Terbuka *)	8 .425
d. Tingkat Penganggura n Terbuka (%)	5,86
Bukan Angkatan Kerja	65 697 739,00
a. Sekolah	15 609 539,00
b. Mengurus Rumah Tangga	41 249 965,00
c. Lainnya	8 838 235,00
Tingkat Kesempatan Kerja	94,14
Sumber Data: (https://data.tasikmalayakota.go.id).BPS TASIKMALAYA 2021	

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018: 120) dalam penelitian kuantitatif "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan jenis *proportionate stratified random sampling*. Menurut (Sugiyono, 2018: 121) *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Proportionate stratified random sampling* digunakan karena populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan bersatrata secara proporsional, yaitu adanya perbedaan jenis pekerjaan yanglayak untuk di uji dalam penelitian. Pertimbangan untuk sampel dalam penelitan ini adalah responden dengan kriteria yaitu seluruh masyarakat Tasikmalaya berdasarkan pekerjaan tahun 2021.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No.	Jenis Pekerjaan	Populasi	Sampel		
1.	**PNS**	10.727	$n = \frac{10.727}{781.395}$ x 384 $= 5{,}2$	=	5
2.	**Karyawan Swasta**	38.755	$n = \frac{38.755}{781.395}$ x 384 $= 19$	=	19
3.	**BUMN**	2.105	$n = \frac{2.105}{781.395}$ x 384 $= 1{,}03$	=	1
4.	**BHL (BURUH HARIAN LEPAS)**	120.862	$n = \frac{120.862}{781.395}$ x 384 $= 59{,}3$	=	59
5.	**Wiraswasta**	573.181	$n = \frac{573.181}{781.395}$ x 384 $= 281{,}6$	=	282
6.	**Lain-Lain**	33.409	$n = \frac{33.409}{781.395}$ x 384 $= 16{,}4$	=	16
	Jumlah	781.395	**Jumlah**		382

Sumber Data: (https://data.tasikmalayakota.go.id).

Dalam penelitian ini, besarnya sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus Krejcie dan Morgan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{X^2.N.P(1-P)}{(N-1).d^2 + X^2.P(1-P)}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel
N = Ukuran populasi
X^2 = Nilsi Chi kuadrat, untuk 1 derajat kebebasan dengan tingkat *confidence* (1,96 x 1,96 = 3,841)
P = Proporsi populasi (diasumsikan 0.5 agar dapat memaksimalkan ukuran sampel
D = Galat pendugaan/tingkat akurasi (0.05)

$$n = \frac{3{,}841\ x\ 781.395\ (0{,}5\ x\ 0{,}5)}{(781.395-1)0{,}05^2 + 3{,}841(0{,}5\ x\ 0{,}5)}$$

$$n = \frac{3{,}841\ x\ 781.395\ (0{,}25)}{(781.394)\ 0{,}0025 + 3{,}841\ (0{,}25)}$$

$$n = \frac{750.334{,}54875}{1.953{,}485 + 0{,}96025}$$

$$n = 381{,}911$$

Hanya perlu mensubtitusikan N dengan jumlah populasi, maka akan mendapat jumlah sampel yang diperlukan. Namun, sekarang pencarian rumus ukuran sampel di atas dapat dilewati, karena Krejcie dan Morgan telah mengembangkan rumus tersebut menjadi sebuah tabel yang siap dipakai. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Krejcie dan Morgan

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
25	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	340
80	66	420	201	3500	346
85	70	40	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	371
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	1000000	384

Jadi, jika jumlah N 1.000.000 orang (atau nilai yang mendekati), maka sampel yang dibutuhkan adalah 382. Sugiono mengemukakan cara menentukan ukuran sampel yang sangat praktis, yaitu dengan tabel Krejcie. Dengan cara tersebut tidak perlu dilakukan perhitungan yang rumit. Krejcie dalam melakukan perhitungan sampel didasarkan atas kesalahan 5%. Jadi sampel yang diperoleh itu mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi (Sugiyono, 2018).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dari penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang

diteliti dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sujarweni, 2018:74). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan tanggapan dan jawaban Sugiyono (2017:142). Kuesioner digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan perasaan, sikap, pengetahuan, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku dari responden. Penulis dapat mengukur berbagai karakteristik menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dengan menyertakan pilihan jawaban.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2017:92) Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2017:133) menyatakan bahwa "Skala *Likert* digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial". Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skala Linkert

Kategori/Skors	Kriteria
1	STS : Sangat Tidak Setuju
2	TS : Tidak Setuju
3	RG : Ragu-ragu
4	S : Setuju
5	SS : Sangat Setuju

Sumber : Sugiyono (2017)

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Literasi Ekonomi (X)					
Indikator	**Kisi-kisi**	**Nomor Soal**		**Jumlah**	**Pernyataan**
		Positif	**Negatif**		
1. Pemahaman terhadap kebutuhan	1. kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari	1,3	2	3	1. Saya membeli beberapa barang untuk menunjang kebutuhan sehari-hari 2. Saya membeli barang ketika barang yang dibeli sedang *viral* atau terkenal tanpa memperhatikan fungsi dan kegunaan dari barangnya 3. Saya memilih menggunakan fasilitas umum yang berbayar untuk menunjang kebutuhan sehari-hari
	2. Merencanakan keinginan terlebih dahulu sebelum berbelanja	4	-	1	4. Saya akan memikirkan manfaat barang dalam jangka panjang sebelum saya membelinya.
2. Pemahaman terhadap kelangkaan	1. Membeli suatu barang secukupnya tidak berlebihan	6,7	5	3	5. Saya lebih memilih menggunakan barang dengan merek tertentu walaupun harganya mahal 6. Saya lebih memilih barang KW yang mirip

Literasi Ekonomi (X)					
Indikator	**Kisi-kisi**	**Nomor Soal**		**Jumlah**	**Pernyataan**
		Positif	**Negatif**		
					dengan barang aslinya namun dengan harga terjangkau. 7. Saya selalu belanja secukupnya untuk menghemat pengeluaran.
	2. Mampu memprioritaskan pilihan dari yang paling penting	8	-	1	8. Saya akan membeli barang yang dibutuhkan dahulu, sebelum membeli barang yang saya inginkan.
3. Pemahaman terhadap prinsip ekonomi	1. Dalam melakukan tindakan ekonomi, prinsip ekonomi sangat dibutuhkan.	9,10	-	2	9. Saya dapat menerapkan prinsip ekonomi dengan membandingkan harga barang terlebih dahulu sebelum membelinya. 10. Saya akan memilih barang yang bagus, agar dapat lebih menguntungkan.
	2. Menggunakan keputusan yang tepat	11,12	-	2	11. Saya menyisihkan sebagian uang untuk menabung 12. Saya akan tetap menabung walaupun pendapatan saya menurun.

Literasi Ekonomi (X)					
Indikator	**Kisi-kisi**	**Nomor Soal**		**Jumlah**	**Pernyataan**
		Positif	**Negatif**		
4. Pemahaman terhadap motif ekonomi	1. Dorongan atau alsan individu dalam kegiatan ekonomi	14, 15	13,16	4	13. Saya membeli barang dengan merek tertentu karena ingin mengikuti *trend.* 14. Saya menyisihkan uang untuk keadaan darurat. 15. Saya menyesuaikan pengeluaran untuk kebutuhan saya sesuai dengan jumlah dana yang saya miliki. 16. Saya akan membeli barang karena dorongan dari diri saya untuk membeli walaupun belum dibutuhkan.
5. Pemahaman terhadap kegiatan konsumsi	1. Kecenderungan tertentu dalam konsumsi hidup manusia	17,18	19	3	17. Saya membuat daftar belanja terlebih dahulu sebelum membeli barang untuk keperluan saya. 18. Saya akan lebih selektif dalam membeli barang untuk kebutuhan sehari-hari. 19. Saya membelanjakan semua uang yang saya miliki tanpa memikirkan

Literasi Ekonomi (X)					
Indikator	**Kisi-kisi**	**Nomor Soal**		**Jumlah**	**Pernyataan**
		Positif	**Negatif**		
					kebutuhan sehari-hari
	2. Barang yang dikonsumsi memiliki nilai manfaat	-	20	1	20. Saya sering membeli barang yang tidak ada di dalam daftar belanja.
Jumlah Soal				**20**	
Perilaku Konsumtif (Y)					
1. Pembelian Impulsif	1. Membeli barang karena keinginan sesaat	1,3	2	3	1. Saya akan membeli suatu barang apabila disertai dengan potongan diskon. 2. Saya akan membeli suatu barang apabila mendapatkan bonus atau pemberian hadiah tertentu. 3. Saya membeli barang dengan label “Beli 1 Gratis 1”.
	2. Menbeli barang karena kemasannya menarik tanpa mempertimbangkan sifat emosionalnya	-	4	1	4. Saya suka berbelanja barang dengan kemasan yang unik dan lucu.
2. Pembelian tidak rasional	1. Mengutamakan perasaan gengsi daripada kebutuhan	-	5,6,7	3	5. Saya suka membeli barang yang membuat penampilan saya menjadi lebih

Literasi Ekonomi (X)					
Indikator	**Kisi-kisi**	**Nomor Soal**		**Jumlah**	**Pernyataan**
		Positif	**Negatif**		
					keren, gaul dan *trendy*. 6. Saya membeli barang dengan harga mahal demi menjaga penampilan. 7. Uang saya lebih banyak terkuras untuk membeli barang-barang yang membuat penampilan saya tampak modis.
3. Pemborosan	1. Mengahambur-hamburkan uang dengan membeli barang mewah	-	8,9,10,11	4	8. Meski sudah memiliki banyak barang, saya tetap membeli produk-produk terbaru sebagai koleksi. 9. Saya membeli barang-barang yang sebenarnya tidak saya butuhkan 10. Saya menghabiskan uang untuk membeli barang-barang mewah atau merek terkenal 11. Saya membeli barang-barang meskipun belum selesai menggunakan barang serupa yang saya miliki.

Literasi Ekonomi (X)					
Indikator	**Kisi-kisi**	**Nomor Soal**		**Jumlah**	**Pernyataan**
		Positif	**Negatif**		
	2. Membeli barang tanpa dasar kebutuhan yang jelas	14	12,13	3	12. Saya membeli barang yang unik tanpa tau fungsinya 13. Saya membeli produk perawatan tubuh hanya karena sedang *trend* atau banyak orang yang menggunakan barang tersebut. 14. Saya membeli produk perawatan tubuh padahal produk perawatan saya masih bias digunakan
Jumlah Soal				**14**	

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengolahan data yang telah diambil menjadi sebuah karakteristik baru yang lebih dimengerti, dapat ditarik kesimpulannya dan berguna sebagai solusi dari penelitian yang telah dilakukan (Nurdin & Hartati, 2019:204). Analisis data merupakan proses yang paling penting dalam sebuah penelitian, hasil dari analisis data yang diperoleh dapat menjadi hasil data yang sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku. Tujuan dari analisis data adalah menyederhanakan data dalam bentuk yang mudah dibaca untuk dapat diinterpretasi (Siyoto, 2015:110).

Terdapat dua teknik analisis data yang dikenal yakni teknik analisis data menggunakan metode statistik dan non-statistik. Pada penelitian ini, analisis data menggunakan metode statistik inferensial. Statistik inferensial merupakan metode

yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan melakukan interprestasi pada data kuantitatif. Pada statistik inferesial mengutamakan cara menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi yang diteliti (Ibrahim et al., 2018:71).

3.7.1 Analisis Statistika Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dari seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian, dan mengetahui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum (Imam, 2018:116).

3.7.2 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

3.7.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji Validitas ini menggunakan nilai r_{hitung} dari uji validitas akan dibandingkan dengan r_{tabel} dari korelasi *Product Moment (Pearson).* Dalam uji validitas ini suatu pernyataan dikatakan valid bila r_{hitung} lebih besar dari $r_{tabel.}$ Cara untuk menentukan r_{tabel} adalah nilai r_{tabel} pada α: 0,05 dan df (*degree of freedom*) (n-2) 382-2 : 380 dengan r_{tabel} sebesar 0,100. Berikut adalah hasil dari uji validitas :

Tabel 3.6 *Case Processing Summary*

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	382	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	382	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 3.6, menjelaskan bahwa sampel yang terlibat dalam uji validitas instrumen adalah 382 responden (N = 382) dan tidak ada data yang dikeluarkan (*exclude*).

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	*Pearson Correlation*	r-tabel	Keterangan
Literasi Ekonomi (X)	$X_{.1}$	0.621	0.100	VALID
	$X_{.2}$	0.663	0.100	VALID
	$X_{.3}$	0.641	0.100	VALID
	$X_{.4}$	0.455	0.100	VALID
	$X_{.5}$	0.559	0.100	VALID
	$X_{.6}$	0.529	0.100	VALID
	$X_{.7}$	0.590	0.100	VALID
	$X_{.8}$	0.527	0.100	VALID
	$X_{.9}$	0.544	0.100	VALID
	$X_{.10}$	0.479	0.100	VALID
	$X_{.11}$	0.567	0.100	VALID
	$X_{.12}$	0.606	0.100	VALID
	$X_{.13}$	0.610	0.100	VALID
	$X_{.14}$	0.588	0.100	VALID
	$X_{.15}$	0.588	0.100	VALID
	$X_{.16}$	0.744	0.100	VALID
	$X_{.17}$	0.619	0.100	VALID
	$X_{.18}$	0.684	0.100	VALID
	$X_{.19}$	0.629	0.100	VALID
	$X_{.20}$	0.560	0.100	VALID
Perilaku Konsumtif (Y)	$Y_{.1}$	0.698	0.100	VALID
	$Y_{.2}$	0.682	0.100	VALID
	$Y_{.3}$	0.636	0.100	VALID
	$Y_{.4}$	0.766	0.100	VALID
	$Y_{.5}$	0.597	0.100	VALID
	$Y_{.6}$	0.488	0.100	VALID
	$Y_{.7}$	0.481	0.100	VALID
	$Y_{.8}$	0.607	0.100	VALID
	$Y_{.9}$	0.535	0.100	VALID
	$Y_{.10}$	0.622	0.100	VALID
	$Y_{.11}$	0.486	0.100	VALID
	$Y_{.12}$	0.451	0.100	VALID
	$Y_{.13}$	0.416	0.100	VALID
	$Y_{.14}$	0.426	0.100	VALID

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 3.7 diatas bahwa secara kesuluruhan instrumen variabel pada penelitian ini dinyatakan valid.

3.7.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, jika dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Sugiyono, menyatakan bahwa suatu alat ukur disebut reliabel apabila memiliki *Cronbach Alpha* sama dengan atau lebih besar dari 0,60 (Sugiyono, 2017). Sama halnya dengan uji validitas, pada uji reliabilitas ini juga dilakukan pretest pada 382 responden.

Tabel 3.8 *Case Processing Summary*

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	382	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	382	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 3.8, menjelaskan bahwa sampel yang terlibat dalam uji reliabilitas instrumen adalah 225 responden (N = 225) dan tidak ada data yang dikeluarkan (*exclude*).

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item Pernyataan	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
Literasi Ekonomi = X	20	0.902	0.60	Reliabel
Perilaku Konsumtif = Y	14	0.826	0.60	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Dari tabel 3.9 diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien alpha pada variabel Literasi Ekonomi (X) sebesar 0.902 > 0.60, dan untuk variabel Perilaku Konsumtif (Y) sebesar 0.826 > 0.60. Sehingga disimpulkan bahwa instrument penelitian ini reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai koefisien alpha yaitu 0.60.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji kesalahan nilai parameter yang dihasilkan oleh model penelitian. Uji asumsi klasik digunakan untuk memperkirakan suatu garis atau persamaan regresi dengan meminimalkan jumlah kuadrat kesalahan dari setiap observasi terhadap variabel pengamatan dalam model untuk mendapatkan kesimpulan secara statistik.

1. Uji Normalitas

   Menurut (Sugiyono, 2017:239) menyatakan bahwa "Dalam uji normalitas, hipotesis yang telah dirumuskan akan di uji dengan statistik parametris antara lain dengan menggunakan *t-test* untuk satu *sampel, korelasi* dan *regresi, analisis varian* dan *t-test* untuk dua sampel".

2. Uji Heteroskedastisitas

   Uji Heteroskedastistas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu itu dengan melihat grafik scatterplots dan menggunakan Uji Glejser.

   - Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan Sign < 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas.
   - Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan Sign > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Linieritas

   Menurut Imam (2018:167) menyatakan bahwa uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, atau kubik. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linier antara variabel dependen dan variabel independen.

   - Jika nilai probabilitas > 0,05, maka hubungan antara variabel bebas literasi ekonomi (X) dengan variabel terikat perilaku konsumtif (Y) adalah linear.
   - Jika nilai probabilitas < 0,05, maka hubungan antara variabel bebas literasi ekonomi (X) dengan variabel terikat perilaku konsumtif (Y) adalah tidak linear.

3.7.4 Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menentukan hubungan secara fungsional maupun kausal dengan melibatkan satu variabel independen. Analisis ini gunakan untuk menguji hipotesis pertama dan hipotesis kedua dengan persamaan sebagai berikut (Sugiyono, 2017:275):

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = variabel dependent yaitu perilaku konsumtif

X = variabel independent yaitu literasi ekonomi

a = konstanta sebarang

b = koefisien regresi

3.7.5 Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji persial (Uji-t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Imam, 2018:111). Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dan signifikan dari masing- masing variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai uji-t statistik akan dibandingkan dengan nilai t-tabel dengan singkat kesalahan α=5%, dengan rumus hipotesis sebagai berikut :

- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independent mempengaruhi variabel dependen atau Ha diterima.
- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independent tidak mempengaruhi variabel dependen atau H_a ditolak dan H_0 diterima.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ganda (R *Square* atau R^2) digunakan untuk mengukur sumbangan dari variabel bebas (literasi ekonomi) yang diteliti terhadap variabel terikat (perilaku konsumtif). Besarnya koefisien determinasi ganda (R^2) berada diantara 0 dan 1 atau $0 < R^2 < 1$. Semakin besar R^2 yang diperoleh dari hasil perhitungan (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar. Sebaliknya jika R^2 semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas semakin kecil. Adapun rumus koefisien determinasi ganda adalah sebagai berikut (Sugiyono,2017:192):

$$KD = r^2 X\ 100\%$$

Keterangan :

KD = Koeisien Determinasi

r^2 = Koeisien korelasiyang dikuadratkan

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penulisan penelitian ini dapat diagmbarkan sebagai berikut:

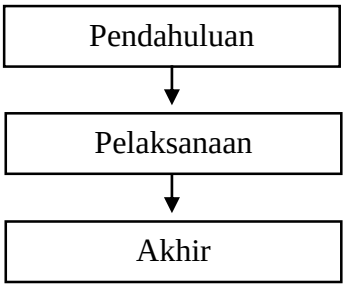

Gambar 3.1 Langkah-langkah Penulisan

1. Tahap Pendahuluan. Pada tahap ini peneliti melakukan studi lapangan dan mencari informasi terkait dengan permasalahan dan fenomena yang terjadi di Kalangan Masyarakat Tasikmalaya. Selanjutnya peneliti melakukan studi literature lebih mendalam tentang literasi ekonomi dan perilaku konsumtif.
2. Tahap Pelaksanaan. Pada tahap ini peneliti menyebarkan angket untuk penilaian skala indikator dari setiap variabel agar data yang didapat lebih akurat.
3. Tahap Akhir. Setelah ketiga tahap telah dilakukan maka tahap terakhir yaitu menganalisis dan menyusun laporan. Pada tahap ini peneliti menggunakan perhitungan statistik untuk menghitung hasil Kuisioner.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Kota Tasikmalaya,peneliti mengambil responeden sebagai subjek penelitian yaitu Masyarakat Tasikmalaya. Adapun penelitian ini dilakukan mulai bulan Desember 2022 sampai dengan Mei 2023. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.10 Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Januari 2023				Februari 2023				Maret 2023				April 2023				Mei-Agustus 2023				September 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Tahap Persiapan																								
	a. Melakukan penelitian pendahuluan																								
	b. Menyusun proposal penelitian																								
	c. Menyusun instrument penelitian																								
2.	Tahap Pelaksanaan																								
	a. Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner																								
	b. Mengolah data																								
	c. Menganalisis data																								
3.	Tahap pelaporan																								
	a. Menyusun laporan hasil penelitian																								
	b. Memfungsikan hasil penelitian																								

Sumber : Penulis, 2023

Tempat pelaksanaan penelitian dilakukan di Universitas Siliwangi yang beralamat di Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kecamatan

Tawang, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat